

ABSTRAK

Sectio Caesarea akan memicu pengeluaran hormon stres yaitu hormon *kortisol* pada ibu yang melahirkan yang diperkirakan menjadi kunci pematangan paru-paru bayi yang membuat paru-paru terisi air sehingga bayi lahir mengalami *asfixia neonatorum*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan persalinan *sectio caesarea* dengan kejadian *asfixia neonatorum* di Ruang Zam-Zam Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya.

Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel 50 respon dari 55 jumlah populasi bayi yang mengalami *asfixia neonatorum* yang lahir SC dengan teknik *simple random sampling*. Analisa data dengan cara *uji chi square*. Variabel *independent* yaitu persalinan *sectio caesarea* dan variabel *dependent* yaitu *asfixia neonatorum*. Pengumpulan data menggunakan rekam medis dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ((70,0%) dilakukan *sectio caesarea* karena indikasi ibu dan (68,0%) menunjukkan bayi dengan persalinan *Sectio Caesarea* mengalami *Asfixia Neonatorum*. Hasil analisa data $p=0,000$ ($0,005 < 0,05$) artinya ada hubungan persalinan *sectio caesarea* dengan kejadian *asfixia neonatorum*.

Persalinan *sectio caesarea* memiliki hubungan dapat menyebabkan *asfixia neonatorum*. Sarannya untuk Rumah Sakit perlu meningkatkan mutu pelayanan melalui pemberdayaan perawat sebagai *care giver* dengan cara mengikutsertakan pada pelatihan-pelatihan pendukung seperti pelatihan NICU maupun resusitasi dan educator dengan cara menggiatkan penyuluhan tentang pentingnya ANC untuk mencegah terjadinya *asfixia neonatorum* dengan persalinan *sectio caesarea*.

Kata Kunci : *sectio caesarea, asfixia neonatorum*